

ABSTRAK

Oleh : ENDANG SULISTIJARINI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR MELALUI METODE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) PADA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH WACHID HASJIM SURABAYA

Kata kunci : Hasil Belajar, Bangun Datar dan Student Teams Achievement Division (STAD)

Dalam pembelajaran matematika seringkali guru menemui kesulitan dalam penerapan metode mengajar yang sesuai dengan proses pembelajaran. Sehingga dihadapan siswa pembelajaran matematika dianggap paling sulit. Hasil pembelajaran Matematika tentang Bangun Datar pada siswa kelas V, hasilnya kurang memuaskan, hasil evaluasi dari 36 siswa rata-rata nilainya 4,38, dari hasil analisis didapat $\pm 12\%$ siswa nilainya kurang dari 60 dan $\pm 88\%$ nilainya dibawah 60, berlatar belakang dari permasalahan tersebut, perlu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, sehingga dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut : Bagaimanakah proses Hasil Belajar siswa kelas V MI Wachid Hasjim Surabaya pada pelajaran matematika materi Bangun Datar dengan menggunakan metode STAD. Dan Bagaimana hasil peningkatan belajar siswa kelas V MI Wachid Hasjim Surabaya dengan penggunaan metode STAD pada pelajaran matematika materi Bangun Datar.

Pengertian dari Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa. yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan,, ketrampilan dan nilai sikap. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Bangun Datar Bangun datar dapat didefinisikan sebagai bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar tetapi tidak mempunyai tinggi dan tebal misal : lingkaran, persegi, segi tiga, trapesium, jajar genjang, dan lain – lain. STAD Merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif dengan membentuk kelompok – kelompok kecil yang anggotanya harus heterogen, dimana ada ketergantungan positif diantara anggota kelompok, karena masing-masing individu memiliki rasa tanggung jawab, dengan tugas yang akan diberikan guru.

Hasil dari PTK pada siklus I dan siklus II hasil perbaikan menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar matematika pada materi bangun datar siswa yang tidak tuntas pada siklus I 32 anak sedangkan pada siklus II yang tidak tuntas 4 anak dengan menggunakan metode STAD. Secara keseluruhan, hasil perbaikan menunjukkan peningkatan yang maksimal Hal tersebut disebabkan oleh makin dikuasanya komponen-komponen kemampuan penggunaan metode STAD yang merupakan suatu penyelesaian, dalam peningkatan hasil belajar siswa.